

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan pada siswa karena matematika memiliki peranan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Misalnya dalam kegiatan ekonomi, pertanian, teknologi, komunikasi dan sebagainya. Sehingga setelah belajar matematika, siswa diharapkan tidak hanya mengerti tentang materi yang diajarkan, akan tetapi mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu kualitas pendidikan matematika harus selalu ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kualitas pembelajarannya. Karena proses pembelajaran akan mempengaruhi pencapaian tujuan belajar siswa, yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain guru sebagai pendidik berperan dalam menciptakan suatu kondisi belajar yang baik, sehingga siswa dapat belajar dan memperoleh hasil yang optimal. Begitu juga dalam bidang studi matematika, dibutuhkan suatu kondisi belajar yang dapat mengaktifkan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi melakukan dan mencoba sendiri apa yang sedang dipelajari baik secara individu maupun kelompok (Sugihartono, dkk, 006: 88). Oleh karena itu, seorang pendidik dalam hal ini guru harus mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh sebab itu tercapainya tujuan

pembelajaran akan menjadi indikator keberhasilan guru dalam mengajar terutama dalam pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Biluhu. Dari wawancara tersebut, penulis memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas VIII₁ pada materi kubus masih rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	50,00 – 75,00	10	Belum Tuntas
2	76,00 – 80,00	7	Tuntas
Kriteria Ketuntasan Minimal = 75,00			
Persentase Ketuntasan = 41,17 %			

Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VIII₁ SMP N 1 Biluhu, 2018

Hasil belajar yang diperoleh tersebut dikarenakan oleh siswa kurang keberanian siswa untuk menyampaikan ide-ide dan argumentasi yang benar dan jelas masih kurang pada waktu proses pembelajaran, dalam menerima materi pembelajaran siswa kurang sangat pasif atau kurang aktif, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru selama ini belum menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran, serta guru masih kurang dalam menggunakan model pendekatan yang dapat mengaktifkan dan memberikan kepada

kesempatan kepada siswaitu sendiri sebab dalam pembelajaran siswa kurang memperhatikan apa yang sudah guru berikan. Guru sudah memberikan semaksimal mungkin apa yang guru tahu. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah.

Untuk membantu siswa dalam menguasai matematika, perlu usaha maksimal agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai seperti yang diharapkan. Salah satu yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika adalah guru harus mampu memilih dan menggunakan pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, haruslah digunakan pembelajaran yang relevan. Pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok dengan menyuguhkan situasi bermakna kepada siswa adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang selalu menggunakan masalah sehari-hari. Hal ini dipertegas oleh Freudenthal (dalam Wijaya 2012:20) bahwa "matematika merupakan suatu bentuk aktivitas manusia" menunjukkan bahwa fruedenthal tidak menempatkan matematika sebagai suatu produk jadi, melainkan sebagai bentuk aktvitas atau proses.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistik Mathematics Education (RME) Pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII₁ SMP Negeri 1 Biluhu"***

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada materi kubus dan balok
2. Keberanian siswa untuk menyampaikan ide-ide dan argumentasi yang benar dan jelas masih kurang pada waktu proses pembelajaran.
3. Kondisi pembelajaran siswa yang pasif.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru selama ini belum menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Belum digunakannya model pendekatan yang dapat mengaktifkan dan memberikan kepada kesempatan kepada siswa.

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah teridentifikasi, maka permasalahan yang dikaji dibatasi pada hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada sub materi kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Apakah penerapan pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 1 Biluhu pada materi kubus dan balok?*”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 1 Biluhu melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi Kubus dan Balok.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berpeluang merangsang siswa melakukan eksplorasi berbagai kemampuan berpikir dan mengkonstruksi kemampuan hasil belajar matematika.
2. Bagi guru, dapat menambah wawasan pembelajaran yang sangat mungkin dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan tugas mengajar guru di sekolah.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran matematika
4. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran matematika, sehingga tidak sekedar mengetahui teorinya saja. Sekaligus dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh selama diperkuliahan dalam pembelajaran matematika